

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penduduk Indonesia terdiri dari berbagai macam etnis dan suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Banyaknya etnis dan suku bangsa yang ada di Indonesia tentunya membawa pengaruh besar pada keanekaragaman kegiatan ekonomi, sosial, maupun budaya. Pola kehidupan pun berbeda dari etnis satu dengan etnis lainnya, termasuk di dalamnya adalah etos kerja. Etos kerja pasti dimiliki oleh seorang individu ataupun kelompok. Etos kerja sebagai sebuah spirit perlu ditanamkan pada diri setiap masyarakat. Tanpa memiliki etos kerja yang tinggi mereka akan mengalami kesulitan beradaptasi.

Pulau Madura yang dikenal sebagai Pulau Garam ini terletak di timur laut pulau Jawa dengan koordinat sekitar tujuh derajat lintang selatan dan antara 112 dan 114 derajat bujur timur.¹ Secara geologis Madura merupakan embel embel bagian utara Jawa. Daerah itu merupakan kelanjutan dari pegunungan kapur yang terletak disebelah utara dan di sebelah selatan lembah solo. Bukit bukit kapur di Madura merupakan bukit bukit yang lebih rendah, lebih kasar, dan lebih bulat daripada bukit bukit di Jawa.²

¹ De Jonge, *Madura Dalam Empat Zaman: Pedagang Perkembangan Ekonomi dan Islam* (Jakarta: KITLV- LIPI – PT Gramedia 1989), hlm 3.

² *Ibid* hlm 5.

Pada umumnya bukit-bukit di pedalaman lebih tinggi daripada bukit-bukit di sepanjang pantai. Bukit-bukit di bagian timur lebih tinggi letaknya di atas permukaan air laut daripada di bagian barat Madura. Di barat, bukit-bukit itu jarang mencapai ketinggian 200m. Puncak tertinggi di bagian timur Madura adalah gunung Gadu (341m), gunung Marengan (398m), dan gunung Tembuku (471m). Suhu udara ketika musim hujan berkisar 28 derajat C dan pada musim kemarau rata-rata 35 derajat C .³

Tak sedikit dari masyarakat Madura yang merantau untuk keberlangsungan hidup mereka, baginya bekerja itu adalah ibadah. Dimana bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, fikir, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti diriinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat juga kita katakana bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.⁴

Bekerja untuk mencari fadilah karunia Allah, mengurangi kemiskinan, meningkatkan taraf hidup dan martabat serta harga diri adalah merupakan nilai ibadah yang esensial. Bekerja adalah segala aktifitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) , dan didalam mencapai tujuannya tersebut dia

³ *Ibid* hlm 8.

⁴ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2002), hlm 25.

berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.⁵

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya, Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu ragam bekerja adalah berbisnis. Bisnis islami dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan harta (barang/ jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).⁶

Salah satu ciri orang Madura yang bisa diapresiasi memang menyangkut kerajinan, kesungguhan, serta kemauannya bekerja keras. Secara luas sudah diakui bahwa mereka merupakan pekerja ulet yang secara giat bekerja keras dalam mencari rezekinya. Pekerja Madura akan selalu menunjukkan sikap bersungguh-sungguh melaksanakan pekerjaannya, sehingga dengan rajin dan senang hati dapat melaksanakan tugasnya. Dalam kondisi semacam itu, mereka sangat memahami pekerjaan, sehingga dapat melaksanakan dengan penuh percaya diri, tidak kenal lelah, tidak mudah panik dan tidak gugup. Dengan etos kerja demikian, orang Madura tidak akan takut untuk bekerja keras atau harus menghadapi pekerjaan berat sekalipun. Semua akan dikerjakan sekuat tenaga sampai berhasil. Karena sudah terbiasa bekerja keras, kalau ada

⁵ *Ibid* hlm 27

⁶ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta : Gema Isnani, 2002), hlm 18.

kesulitan mereka pasti akan berupaya keras untuk mengatasi masalahnya serta mencapai keinginannya.

Di Darmo Trade Center (DTC) mayoritas pedagangannya berasal dari etnis Madura, lebih dari setengah dari para pedagang di DTC tersebut berasal dari Madura, yaitu setengah dari 3350 pedagangannya berasal dari etnis Madura. Secara umum masyarakat Madura memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, karakteristik ini akan senantiasa mereka bawa dimanapun mereka berada dan apapun jenis pekerjaan yang dilakukan, tidak terkecuali sebagai pedagang. Karenanya, penelitian ini akan mengkaji tentang “Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di Darmo Trade Center (DTC) ditinjau dari Etika Bisnis Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana etos kerja pedagang etnis Madura di Darmo Trade Center (DTC) ditinjau dari etika bisnis islam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara mendalam tentang etos kerja pedagang etnis Madura ditinjau dari etika bisnis Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai etos kerja pedagang etnis Madura dan etika bisnis Islam

- 1.4.2 Bagi masyarakat, dapat memberikan wawasan dan informasi sehingga dapat mengerti serta memahami etos kerja pedagang etnis Madura dan etika bisnis Islam yang menjadi landasan bisnisnya.
- 1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan tentang etos kerja pedagang etnis Madura dan etika bisnis Islam.

1.5 Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini namun masih memiliki persamaan dan perbedaan baik dalam obyek (dan tempat) yang dituju maupun metodologi penelitian yang dipilih. Penelitian ini membahas tentang etos kerja etnis Madura yang ditinjau dari etika bisnis islam. Metode pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yaang terkaait dengan penelitian ini:

- 1.5.1 Ulin Ni'am, *Etos Kerja Komunitas Pedagang Etnis Sunda di Desa Besido Kecamatan Gebong Kabupaten Kudus* tahun 2012.

Penelitian ini membahas tentang cara kerja pedagang komunitas etnis Sunda di kabupaten Kudus, menggunakan metode kualitatif untuk penelitian ini.

1.5.2 Sarah Anjani, *Etos Kerja Pedagang Etnis Madura di Perkotaan* tahun 2012

Penelitian ini membahas tentang etos kerja pedagang etnis Madura diperkotaan tanpa menganalisis sesuai dengan etos kerja menurut islamnya, teori dari penelitian Sarah Anjani menggunakan teori ekonomi pasar oleh Clifford Geertz dan teori etika Protestan oleh Max Webber

1.5.3 Fitri Amelia, *Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Bazar Madinah Depok* tahun 2012

Penelitian ini membahas tentang implementasi etika bisnis islam pedagang di bazar Madinah Depok, penelitian ini lebih membahas tentang etika bisnis dari semua pedagang, dilihat dari satu sisi kasus saja yaitu etika bisnis islamnya.

Dari beberapa kajian pustaka diatas mayoritas penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya membahas satu kasus saja semisal tentang etos kerja dari pedagang itu sendiri tanpa membahas mengenai suatu komunitas yang kental dari suatu etnis tersebut, dan menganalisis etika bisnis apakah sesuai dengan etika bisnis menurut islam.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang penelitian skripsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

kerangka teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, metode analisis data dan sistematika penelitian skripsi.

BAB II kajian teoritis, membahas mengenai berbagai topik yang relevan dengan penelitian ini, berasal dari studi pustaka, literatur-literatur, artikel, internet dan bacaan lainnya. Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang etos kerja, etika bisnis, etos kerja menurut Islam, etika bisnis Islam, etos kerja etnis Madura, kewirausahaan dan karakteristik wirausaha.

BAB III metode penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai metode-metode yang dipakai peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian tersebut, metode yang dipakai harus tepat agar permasalahan dapat terjawab dengan baik dan benar. Metode-metode penelitian ini diantaranya wilayah penelitian, jenis penelitian, sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV pembahasan, dalam pembahasan ini terdapat dua unsur, yaitu: hasil penelitian dan analisis hasil penelitian. Bab ini membahas objek penelitian secara komprehensif. Berisi data-data objek penelitian yang mencakup data umum maupun data khusus.

BAB V penutup, merupakan bab terakhir dari keseluruhan penelitian skripsi ini, yang didalamnya mencakup tentang kesimpulan dan saran-saran.